

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gambaran kasus penyakit kusta di wilayah kerja Puskesmas Trimulyo Kecamatan Sekampung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Personal Hygiene dari hasil penelitian yang saya teliti mengenai penderita penyakit kusta mengenai kebiasaan mandi mereka yaitu 2 kali dalam sehari selayaknya orang sehat sudah baik dan juga perlengkapan mandi mereka sudah dipisah.
2. Personal Hygiene dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di dapatkan keterangan bahwa penderita penyakit kusta yang pertama bernama ibu Eni Suprihatin adalah adik kandung dari penderita penyakit kusta yang kedua yang bernama ibu Mistiati, kedua penderita tersebut adalah kakak beradik kandung, dari hasil pengamatan dan observasi yang saya lakukan kemungkinan besar penyakit tersebut tertular akibat adanya kebiasaan bertukar pakaian.
3. Riwayat Kontak dari hasil wawancara yang saya lakukan mendapatkan keterangan bahwa antara pasien pertama dan kedua adalah kakak beradik, penderita pertama yaitu ibu Eni Suprihatin adalah adik kandung dari penderita kusta ke dua yaitu ibu Mistiati, pada saat ibu Eni mengalami sakit kusta ibu Mistiati yang selalu merawat ibu Eni,

oleh karena itu kemungkinan ada kontak fisik antara ibu Eni dan ibu Mistiati, sehingga ibu Mistiati juga mengalami penyakit yang sama tetapi tidak separah ibu Eni. Ibu Mistiati mengalami gejala penyakit Kusta dan langsung melakukan pengobatan.

4. Riwayat Imunisasi BCG dari hasil wawancara yang saya teliti di dapatkan keterangan bahwa tidak pernah dilakukan Vaksin Imunisasi BCG sejak dari lahir karena minimnya pengetahuan ibu dari 2 penderita penyakit kusta tersebut.
5. Suhu Kamar dan Kelembapan dari kedua penderita penyakit kusta tersebut masih di bawah angka normal sesuai dengan Peraturan tentang Rumah.
6. Vektor pembawa Agent penyakit jika dilihat dari hasil pengamatan peneliti masih adanya vektor Tikus di area lingkungan rumah 2 penderita penyakit kusta tersebut

B. SARAN

1. Personal Hygiene Kebiasaan Mandi :
 - Harus tetap di dipertahankan kebiasaan mandi 2x dalam sehari
 - Pelengkapan mandi harus dipisahkan dari orang sehat untuk mengantisipasi penularan penyakit kusta.
 - Harus menggunakan sabun yang mengandung bahan diantaranya saat sabun biasa hanya terdiri dari lemak, minyak, dan alkali (nama lain natrium hidroksida, garam alkali ionik), sabun antibakteri mengandung bahan kimia seperti triclosan dan triclocarban. Kedua sabun tersebut bisa digunakan.

2. Personal Hygiene Kebiasaan Meminjam Pakaian :

- Tidak diperkenankan untuk memakai pakaian secara bergantian untuk mengantisipasi terjadi penularan penyakit kusta
- Jika pakaian sudah habis dikenakan harus segera di rendam dengan detergent dan segera di cuci jangan menggantungkan pakaian setelah di kenakan untuk mengantisipasi penularan penyakit kusta.

3. Riwayat Kontak :

- Tidak diperkenankan untuk orang sehat menyentuh bagian luka penderita penyakit kusta tanpa alas sebagai antisipasi penularan penyakitkusta.

4. Riwayat Imunisasi BCG :

- Diperkenankan agar melakukan Imunisasi Vaksin agar mengantisipasi timbulnya penyakit salah satunya penyakit kusta.

5. Suhu Kamar dan Kelembapan :

- Suhu kamar tidak boleh dibawah standar di dalam peraturan rumah sehat yaitu 27°C - 30°C .
- Kelembapan tidak boleh melebihi standar di dalam peraturan rumah sehat yaitu 90%

6. Agent

- Seharuskan dilakukan pengendalian tikus didalam rumah dengan menggunakan lampu yang terang dan ventilasi yang baik agar mudahnya sinar matahari masuk di dalam rumah, itu salah satu bentuk pengendalian adanya vektor tikus pembawa agent penyaki kusta dan salah satu bentuk antisipasi terjadinya penyakit kusta.